

**PREVALENSI KEJADIAN PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL (PUA)
di RSUD BANGIL PASURUAN TAHUN 2022**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :

Nova Safitri

N15221068

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**PREVALENSI KEJADIAN PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL (PUA)
di RSUD BANGIL PASURUAN TAHUN 2022**

Oleh :

Nova Safitri

N15221068

Surakarta, 21 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. Oyong Sp.PA

NIP : 19650227199903 1 001

Pembimbing Pendamping



Reny Pratiwi Ph.D

NIS : 01201206162161

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

PREVALENSI KEJADIAN PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL (PUA) di RSUD BANGIL PASURUAN TAHUN 2022


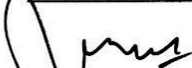
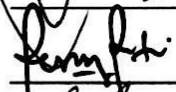

Oleh :

Nova Safitri

N15221068

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 15 Juli 2023

	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Prof.dr.Marsetyawan, HNES., M.Sc., Ph.D		23/08/2023
Penguji II : Suwanto, S.Tr.Kes., S.KM., M.Kes		21/8/2023
Penguji III : Reny Pratiwi, Ph.D.		22/23 /08
Penguji IV : dr. Oyong, Sp.PA		22/23 /08

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph. D.
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresdipayana, S.Si., M.Si.
NIS. 01201304161170

MOTTO

- “Qs. Al-Baqarah ayat 286”
- “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada :

- Allah subhanahu Wa Ta’ala atas berkah, rahmat, dan nikmat – Nya dalam hidup saya.
- Ibu tercinta terimakasih yang selalu mendoakan saya, kasih sayang dan cinta serta dukungannya sehingga dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.
- Terimakasih untuk semua keluarga besar saya atas doa dan dukungannya.
- Dosen Pembimbing utama dr. Oyong Sp.PA dan Pembimbing kedua ibu Reny Pratiwi.,Ph.D yang dengan ikhlas bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis penyusunan skripsi ini.
- Terimakasih untuk Crew Laboratorium RS Prima Husada Sukorejo atas doa dan dukungannya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PREVALENSI KEJADIAN PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL (PUA) di RSUD BANGIL PASURUAN TAHUN 2022”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai harapan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Dian Kresdipayana, S.Si.,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
5. dr. Oyong, Sp.PA selaku pembimbing utama yang dengan ikhlas bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Reny Pratiwi, Ph.D pembimbing kedua yang dengan ikhlas bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Tim penguji yang terdiri dari : Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M. Sc., Ph. D, Suwanto, S.Tr.Kes., S.KM., M.Kes, Reny Pratiwi, Ph.D, dr. Oyong Sp.PA yang

telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

8. Bapak dan Ibu dosen D-IV Analisis Kesehatan yang telah memberikan bekal dan Ilmu pengetahuan. 8. Karyawan dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

9. Ayah, Ibu dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga k ini dapat terselesaikan.

10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulis tugas akhir ini, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, baik dari segi ilmiah maupun penulisan bahasanya. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi universitas dan pembaca.

Surakarta, 10 September 2023

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PREVALENSI KEJADIAN PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL (PUA) DI RSUD BANGIL PASURUAN TAHUN 2022” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 14 September 2023



Nova Safitri
N15221068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Anatomi Uterus	5
2. Fisiologi Menstruasi	7
B. Landasan teori	10
1. Definisi Perdarahan Uterus Abnormal.....	11
2. Etiologi Perdarahan Uterus Abnormal.....	12
3. Patofisiologi Perdarahan Uterus Abnormal	16
4. Faktor Risiko Perdarahan Uterus Abnormal	17
5. Gejala Klinis.....	19
6. Tata Laksana Perdarahan Uterus Abnormal.....	20
7. Diagnosis.....	21
8. Kerangka Pikir.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30

B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
3. Populasi dan Sampel.....	30
C. Definisi Operasional	31
D. Alat dan Bahan	32
E. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Pelaksanaan.....	33
2. Tahap Pengolahan Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Uterus	6
Gambar 2.2 Fase-fase Menstruasi.....	9
Gambar 2.3 Polip Endometrium.....	12
Gambar 2.4 Leiomioma	13

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi PUA Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi PUA Berdasarkan PALM-COEIN	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi PUA Berdasarkan Paritas	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi PUA Berdasarkan IMT.....	36

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	Alat Kontrasepsi dalam Rahim
AUB	<i>Abnormal Uterine Bleeding</i>
FIGO	<i>Internasional federation of Gynecology and Obstetric</i>
HEA	Hiperplasia Endometrium Atipik
HENA	Hiperplasia Endometrium Non Atipik
HCG	<i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
HMB	<i>Heavy Menstrual Bleeding</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
MRI	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NSAID	<i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
PKK	Pil Kontrasepsi Kombinasi
PUA	Perdarahan Uterus Abnormal
TSH	<i>Thyroid Stimulating Hormone</i>
USG	<i>Ultrasonografi</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
FNAB	<i>Fine Needle Aspiration Biopsy</i>
NBF	<i>Neutral Buffer Formalin</i>

INTISARI

Safitri, N. 2023. Prevalensi Kejadian Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) di RSUD Bangil Pasuruan Tahun 2022. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) merupakan perdarahan yang ditandai dengan adanya perubahan pada siklus menstruasi normal baik dari interval atau panjang siklus, durasi maupun jumlah perdarahan. Kejadian PUA di Indonesia sering di temukan di klinik ginekologi dengan manifestasi klinis dapat berupa perdarahan akut dan banyak, perdarahan irreguler, menoragia dan perdarahan akibat penggunaan kontrasepsi. Klasifikasi PUA menurut FIGO ada 9 kategori yang disusun menurut akronim PALM-COEIN yaitu PALM (*polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy and hyperplasia*) sedangkan COEIN (*coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic, and not yet classified*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prevalensi kejadian perdarahan uterus abnormal di RSUD Bangil tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif retrospektif yaitu dengan melakukan pengambilan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang didiagnosis PUA dan berdasarkan pemeriksaan histopatologi di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Bangil. Data yang didapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik.

Hasil penelitian didapatkan total 55 kasus PUA di RSUD Bangil tahun 2022. Kasus PUA ditemukan kasus terbanyak ada pada kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 22 kasus (40%) dengan kasus PUA-L sebagai kelompok terbanyak berdasarkan klasifikasi PALM-COEIN sebanyak 22 kasus (40%). Berdasarkan karakteristik paritas ditemukan kasus terbanyak pada kelompok paritas multipara sebanyak 26 kasus (47,3%) dengan IMT tertinggi pada kelompok IMT normal sebanyak 41(74,5%).

Kata Kunci : PUA, PALM-COEIN, Perdarahan, Uterus, FIGO

Abstract

Safitri, N. 2023. Prevalence of Abnormal Uterine Bleeding (AUB) at RSUD Bangil Pasuruan in 2022. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Abnormal Uterine Bleeding (AUB) is a bleeding that is marked by changes in the normal menstrual cycle from either the interval length of the cycle, the duration or the total bleeding. Events in Indonesia are often found in gynecological clinics with clinical manifestations of acute and excessive bleeding, irregular bleeding, menoragic and contraceptive bleeding. Figo's classification of AUB has 9 categories compiled by the PALM-COEIN (polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy and hyperplasia) while COEIN (coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic, and not yet classified). The purpose of research is to identify the AUB incidence in RSUD Bangil in 2022.

The type of research used in this study is a retrospective descriptive by performing secondary data retrieval taken from patients' diagnosed AUB's medical records and based on histopathic examination in the RSUD Bangil anatomical laboratory. The resulting data is presented in characteristic frequency distribution tables.

Research has a total of 55 cases of AUB in RSUD Bangil in 2022. The AUB case is found that most cases occur in the 41-50 age group of 22 (40%) with AUB-L as the most by PALM-COEIN classification 22 (40%). Based on the characteristic parity found the largest number of cases in multiplying with 26 cases (47,3%) with the highest BMI in normal BMI's group 41(74,5%).

Keywords : AUB, PALM-COEIN, Bleeding, Uterus, FIGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) atau *Abnormal Uterine Bleeding* (AUB) adalah perdarahan yang ditandai dengan terjadinya perubahan pada siklus menstruasi normal baik dari interval atau panjang siklus, durasi maupun jumlah perdarahan. Hal ini sering dijumpai pada wanita pada usia reproduksi. (Wardani, 2016). PUA menjadi salah satu keluhan yang sering di temui di klinik Ginekologi dalam studi yang di tulis oleh (Kotdawala, *et al.* 2013) PUA menyumbang hampir 10% dari konsultasi di klinik rawat jalan. Manifestasi klinis dapat berupa perdarahan akut dan banyak, perdarahan ireguler, menoragia dan perdarahan akibat penggunaan kontrasepsi. (Hestiantoro dan Budi, 2007).

Perdarahan Uterus Abnormal merupakan sebab tersering perdarahan abnormal pada masa reproduksi wanita. Menurut penelitian sebelumnya dilaporkan gangguan ini terjadi pada 5-10% wanita, pada masa perimenopause lebih dari 50%, pada remaja sekitar 20% dan kira-kira 30% pada wanita reproduksi. (Morgan, 2009)

Data terbaru dari *The Internasional Federation of Gynecology and Obstetric* (FIGO) tahun 2018, pada penelitian di beberapa kota dan negara seperti Singapura, Roma, dan Vancouver menyatakan prevalensi PUA sebanyak 3-30%. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian PUA banyak di alami wanita hampir di seluruh dunia (Munro *et al.*, 2018). Menurut data dari penelitian yang dilakukan pada wanita di

china yang diambil dari 1053 responden yang memenuhi kriteria PUA menunjukkan usia rata-rata $35,9 \pm 9$ yang merupakan usia reproduksi. (Sun, *et al.*, 2018).

Klasifikasi penyebab PUA menurut FIGO ada 9 kategori yang disusun menurut akronim PALM-COEIN yaitu PALM (*polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy* dan *hyperplasia*) sedangkan COEIN (*coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic and not yet classified*). PALM merupakan kelompok struktural yang dapat diukur secara visual dan histopatologi sedangkan COEIN merupakan kelompok non struktural yang tidak dapat di lihat dengan histopatologi. (Munro *et al.*, 2011).

Kejadian PUA di Indonesia sudah sering dijumpai, beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia menunjukkan bahwa Kejadian PUA ini sering ditemukan di klinik ginekologi. Penelitian Kumala *et al* (2020) yang dilakukan di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta didapatkan hasil mayoritas pasien berusia 40-49 tahun yaitu sebesar 51,7% dari total 87 pasien, penyebab PUA paling banyak berdasarkan klasifikasi PALM-COEIN adalah PALM yaitu kelompok struktural dengan kasus PUA-Leiomioma sebanyak 31%.

Kasus PUA di negara India menurut salah satu penelitian yang dilakukan di *Silchar Medical College and Hospitals* oleh mahasiswa departemen kebidanan dan ginekologi di dapatkan penyebab paling banyak yaitu leiomioma sebanyak 30% dari total 100 kasus di ikuti dengan adenomiosis sebanyak 21% dengan rentang usia

penderita paling banyak 41-45 tahun sebanyak 46 orang. (Choudhury dan Pranoy, 2019).

Berdasarkan tingginya prevalensi PUA di Indonesia, hal ini melatar belakangi peneliti untuk mengetahui prevalensi kejadian PUA di RSUD Bangil Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi kejadian PUA di RSUD Bangil Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis prevalensi kejadian PUA di RSUD Bangil Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca tentang gejala dari PUA sehingga dapat lebih cepat terdeteksi dan di tangani apabila mengalami gejala klinis yang sama.

2. Manfaat bagi institusi

Untuk bahan informasi, dan menjadi data referensi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan penyakit PUA.

3. Manfaat bagi peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman dalam menambah wawasan di bidang histoteknologi tentang penyakit PUA serta gambaran prosedur dan penanganan sampel histologi di laboratorim patologi anatomi.

4. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas pada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi.